

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statement***

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023  
(Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)

*Consolidated Financial Statements of March 31, 2024 (unaudited) and December 31, 2023 (audited)  
And for three-month periods ended March 31, 2024 and March 31, 2023 (unaudited)  
(Express in US Dollar)*

## DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

Halaman/  
Page

### **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

### ***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

### **LAPORAN KEUANGAN**

### ***FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 45	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia  
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557  
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024**

**STATEMENT OF DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS  
ENDED MARCH 31st, 2024**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We the undersigned:*

1. Nama : Kardja Rahardjo  
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telepon : 021-6342275  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Purwanto  
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telepon : 021-6342275  
Jabatan : Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo  
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telephone : 021-6342275  
Title : President Director
2. Name : Edi Purwanto  
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C  
Petojo Utara, Gambir  
Jakarta 10130  
Telephone : 021-6342275  
Title : Director

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, menyatakan bahwa:

*In their position mentioned above acting for and on behalf of the Directors of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. *The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*



# PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia  
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557  
Email : [service@tamarin.co.id](mailto:service@tamarin.co.id) - Website : [www.tamarin.co.id](http://www.tamarin.co.id)

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.

4. *Responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2024 / April 29th, 2024

## PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Kardja Rahardjo  
Direktur Utama / *President Director*

Edi Purwanto  
Direktur / *Director*

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 ( tidak  
diaudit )

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION

As of March 31st, 2024 (unaudited) and December 31st, 2023  
(Audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31st, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31st,2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	2.223.769	2,4	2.385.329	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga	3.338.371	2,5	3.538.996	Trade receivables- third parties
Piutang Lain-Lain :				Other receivable
Pihak ketiga	2.390.426	2,6	2.199.441	Third parties
Pihak berelasi	3.135.149	2,6,25	3.192.961	Related parties
Pajak dibayar dimuka	421.596	2,23	373.456	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	158.191	2,8	284.417	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>11.667.502</b>		<b>11.974.601</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi			-	Investment
Aset pajak tangguhan	1.118.227	2,23	1.118.227	Deferred tax assets
Uang muka	23.745	7	23.745	Advance
Aset tetap - Net	40.411.333	2,9	41.588.470	Fixed assets - net
Jaminan	206.417	2	240.327	Guarantee deposits
Aset Lain-lain	1.254.310		1.254.310	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>43.014.032</b>		<b>44.225.078</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>54.681.534</b>		<b>56.199.679</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 ( tidak  
diaudit )

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION

As of March 31st, 2024 (unaudited) and December 31st, 2023  
(Audited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31st, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31st,2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha Pihak ketiga	1.561.033	2,11	2.021.276	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payable - third party
pihak berelasi	0	2,12	236.955	Related party
Utang pajak	668.699	2,25	591.278	Taxes payable
Beban akrual	365.494	2,13	433.051	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.588.552	2,14	6.600.000	Current portion of long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>9.183.778</b>		<b>9.882.560</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.077.797	2,14	15.677.797	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	2.462.860	2,27	2.462.860	Due to a shareholder
Utang Lain-Lain _ pihak ketiga	634.591		634.591	Other payable
Utang usaha Pihak ketiga	2.272.505		1.529.826	AP due to third parties
Liabilitas imbalan kerja	73.755	2,24	73.755	Post-employment benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>19.521.509</b>		<b>20.378.830</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>28.705.287</b>		<b>30.261.390</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				Authorised 12,000.000.000 share with Rp.100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3,750.000 saham	30.113.735	15	30.113.735	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310.840	16	310.840	Additional paid-in capital
Saldo Laba	(4.448.468)		(4.486.426)	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.976.107		25.938.149	
Kepentingan Non - pengendali	140		141	
<b>Total ekuitas</b>	<b>25.976.247</b>		<b>25.938.290</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>54.681.534</b>		<b>56.199.679</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these  
consolid form an integral part of these  
consolidated financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (tidak diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT  
POSITION

As of March 31, 2024 (unaudited) and March 31st, 2023 (unaudited)  
And for the Three period ended March 31st, 2024 (unaudited) and  
March 31st, 2023 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31st, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 / March 31st, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	1.952.217	2,17	2.945.521	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.536.160)	2,18	(2.845.086)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>416.057</b>		<b>100.435</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(81.554)	2,19	(130.380)	General and administrative
Pajak final	-	2,25	(12.843)	Final tax paid
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>(81.554)</b>		<b>(143.223)</b>	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>334.504</b>		<b>(42.788)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME /(EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	866	2,20	1.210	Finance income
Beban keuangan	(295.970)	2,21	(288.351)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	2	-	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs	-		-	Gain (loss) on foreign
mata uang asing - neto	-	2,22	(538)	exchange - net
Lain-lain - neto	(1.442)	2,23	-	Others - net
<b>Beban Lain-lain - bersih</b>	<b>(296.546)</b>		<b>(287.679)</b>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>37.958</b>		<b>(330.467)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH</b>	<b>-</b>	2,25	<b>-</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT- NET</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>37.958</b>		<b>(330.467)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2,24	-	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2,25	-	Related income tax
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-		-	Differences in equity transactions of Subsidiaries
<b>Penghasilan Komprehensif Lain-Neto</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>Other Comprehensive Income-Net</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>37.958</b>		<b>(330.467)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM</b>	<b>0</b>	2,26	<b>(0)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>
<b>EBITDA</b>	<b>1.511.057</b>	2,26	<b>1.727.372</b>	<b>EBITDA</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan  
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated  
form an integral part of these consolidated  
financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION  
As of March 31st, 2024 (unaudited) and December 31st, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>	Kepentingan Non Pengendali / Non <i>Controlling Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>57.624</b>	<b>5.307.328</b>	<b>141</b>	<b>35.789.668</b>	<b>Balance as of January 01st, 2022</b>
Tambahan modal disetor pada Anak Perusahaan								
Rugi neto		-	-	-	-	-	-	<i>Net loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	(4.872.918)	-	(4.872.918)	<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	16.924	-	-	16.924	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	23	-	-	(3.724)	-	-	(3.724)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>70.824</b>	<b>434.410</b>	<b>141</b>	<b>30.929.950</b>	<b>Balance as of December 31st, 2022</b>
Setoran modal dari pendirian entitas anak								Additional paid in capital in Subsidiaries
Laba/(Rugi) Netto								<i>Net loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	(4.998.296)	-	(4.998.296)	<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22			11.186			11.186	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	23			(2.397)			(2.397)	<i>Related income tax</i>
bagian atas perubahan lainnya entitas dari ekuitas entitas anak					(2.153)		(2.153)	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>30.113.735</b>	<b>310.840</b>	<b>79.613</b>	<b>(4.566.039)</b>	<b>141</b>	<b>25.938.290</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan  
Entitas Anak  
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM  
KONSOLIDASI

Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2023 (tidak diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 (tidak  
diaudit) dan 31 Maret 2023 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's  
Subsidiaries

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION

As of March 31st, 2024 (unaudited) and March 31st, 2023 (audited)  
And for the tree months period ended March 31st, 2024 (unaudited)  
and March 31st, 2023(unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31 st, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023 / March 31 st, 2023	
				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				
Penerimaan dari pelanggan	2.152.842		3.559.233	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(232.644)		(806.931)	Cash paid to suppliers and employees and others
<b>Kas bersih dihasilkan dari operasi</b>	<b>1.920.199</b>		<b>2.752.302</b>	<b>Net Cash Generated from operations</b>
Penerimaan atas klaim asuransi	-		-	Receipt from insurance claim
Penerimaan Pendapatan Keuangan	866		1.210	Finance Income Received
Penerimaan bunga	-		-	Interest receipt
Penerimaan lain-lain	-		-	Other Receipt
Pembayaran pajak penghasilan	29.281		98.033	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	-		(12.843)	Final tax paid
Pembayaran beban bunga	-		-	Interest paid
Pembayaran Beban Keuangan	(295.970)		(288.351)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Lain-lain	(1.442)		-	Other Payment
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	<b>1.652.934</b>		<b>2.550.351</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				
Perolehan aset tetap	-		-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	-		-	Receipt from return of advance for fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	(236.955)		-	Loan provided to related parties
Penurunan jaminan	33.910		-	Decrease in guarantee deposits
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(203.045)</b>		<b>-</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.611.448)		(635.847)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	-		(8.147)	Receipt from loan provided by third party
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-		-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-		-	
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas</b>	<b>(1.611.448)</b>		<b>(643.994)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank</b>	<b>-</b>		<b>(538)</b>	<b>Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>(161.560)</b>		<b>1.905.819</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>2.385.329</b>		<b>2.253.815</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>2.223.769</b>		<b>4.159.634</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
**Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)**  
**serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak**  
**diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain**

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of March' 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)**  
**And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and**  
**December 31, 2023 (audited)**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No.38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-25.357.HT.01.01. TH.98 tanggal 16 November 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham menjadi Rp10 (dalam rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03.0284708 tanggal 31 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No S-209/D04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (Tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp 10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia

**c Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan**

	2024
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utam :	Alwie Handoyo
Komisaris Indep :	Alfatiha Baharnuradi
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Kardja Rahardjo
Direktur :	Edi Purwanto
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua Komite Audit :	Alfatiha Baharnuradi
Anggota Komite Au :	Raimon
	Rahmat Sukendar

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 14 dan 14 orang (diaudit)

**1. GENERAL**

**a Establishment and General Information**

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated May 24, 2019 by KumalaTjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp100 (in full rupiah) per share to Rp10 (in full rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion rupiah) which consist of 120,000,000,000 (one hundred and twenty billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0284708 dated May 31, 2019.

In accordance with Article 3of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

The Company is located at Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Its commercial operations started in September 2005

**1. GENERAL (Continued)**

**b Public Offering of Shares**

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No S-209/D04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017

As of December 31 2019, 37,500,000,000 shares with par value of Rp 10 per share or all of 375,000,000 and December 31, 2018, 37,500,000 shares with par value Rp 100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange

	2023	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Alwie Handoyo :	Alwie Handoyo	President Commissioner
Alfatiha Baharnuradi :	Alfatiha Baharnuradi	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>		
Kardja Rahardjo :	Kardja Rahardjo	President Director
Edi Purwanto :	Edi Purwanto	Director
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Alfatiha Baharnuradi :	Alfatiha Baharnuradi	Head of Audit Committee
Raimon :	Raimon	Members of Audit Committee
Rahmat Sukendar :	Rahmat Sukendar	

The Company's total employees as of March 31,2024 and December 31, 2023 are 14 and 14, respectively (audited)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Entitas Anak / Sub	Domisili / Domicile	Kegiatan Pokok / Principal activity	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Mulai beroperasi / Start of commercial operations	Jumlah Asset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination	
			2022	2023		2022	2023
PT. Samudra Sukses Gemilang (SSG)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%		2019		881.026,22
PT. Sentra Tamarin Samudra (STS)	Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar	99,99%		2019		881.026,22

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019.

Modal dasar SSG berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,97 % atau sebanyak 12,499 saham dengan nilai sebesar Rp. 12,499,000,000
- PT. Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp. 1,000,000

saat ini SSG bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS)**

STS didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, tanggal 11 Februari 2019

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)**

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS)**

Modal dasar berjumlah Rp50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini:

- Perusahaan memiliki 99,997% atau sebanyak 12.499 saham dengan nilai sebesar Rp12.499.000.000
- PT Andalan Lepas Pantai memiliki 0,0003% atau sebanyak 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000

Saat ini, STS bergerak dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdagangan besar.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries**

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership		Mulai beroperasi / Start of commercial operations	Jumlah Asset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination	
	2022	2023		2022	2023
PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)	99,99%		2019		881.026,22
PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS)	99,99%		2019		881.026,22

**PT Samudra Sukses Gemilang (SSG)**

SSG was established based on Notarial Deed No.31 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No.AHU-0007267.AH.01.01.TAHUN2019, dated February 11, 2019.

Authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp 12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,0003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, SSG's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS)**

STS was established based on Notarial Deed No.32 dated January 23, 2019 by Notary Wiwik Condro, SH In Jakarta, which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007272.AH.01.01.TAHUN 2019, dated February 11, 2019.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (Continued)**

**PT. Sentra Tamarin Samudra ( STS)**

Authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows:

- The Company owns 99,997% or 12,499 shares amounting to Rp12,499,000,000
- PT Andalan Lepas Pantai owns 0,0003% or 1 share amounting to Rp1,000,000

Currently, STS's activities engaged in professional activity, scientific and technical activities as well as large trade.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING**

**a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup")

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Induk

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;

- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- Mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- Mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan

Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES**

**a Statement of compliance**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for specific account certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows into operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

An entity is consolidated from the date on which effective control was Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang distribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Grup, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk

#### d. Instrument Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi

##### i Aset keuangan

###### Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

#### d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

##### i Aset keuangan (Lanjutan)

###### Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

###### Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Group.

#### d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and

##### i Financial assets

###### Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

#### d. Financial Instruments (Continued)

##### i Financial assets (Continued)

###### Initial recognition and measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

###### Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

**a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar

**b. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

**c. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (Lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

**d. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan**  
**Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan. Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 September 2023.**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Subsequent measurement (Continued)

**a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)(Continued)**

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current financial assets.*

**b. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).**

*The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:*

*The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

*The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Subsequent measurement (Continued)

**c. Financial assets at amortized cost (debt instruments)(Continued)**

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.*

**d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of**  
**Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.**

*There were no financial assets under this category as of September 30, 2023.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

**e. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau penakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Maret 2024.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**i Aset keuangan (Lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Subsequent measurement (Continued)

**e. Financial assets at FVTPL**

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*There were no financial assets under this category as of March 31st, 2024.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i Financial assets (Continued)**

Expected credit losses ("ECL")

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12- months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrument Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Expected credit losses ("ECL") (Continued)

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

a. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Instrument Keuangan (Lanjutan)**

**ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**b. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**ii Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa default; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha

**iv Penghentian pengakuan instrumen keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Asset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Renovasi Kapal	8	Leasehold Improvements
Biaya pemugaran Peralatan kapal	16 - 20	Vessels
Mesin Kendaraan	2 - 5	Restoration cost
Peralatan kantor	4 - 8	Vesseequipment
	4 - 8	Machineries
	4	Vehicles
	4 - 8	Office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**ii Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (Continued)

**b. Financial liabilities measured at amortized cost**

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**iii. Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the

**iv. Derecognition of financial instruments**

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date equal to or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**g. Fixed Asset**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### 9. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan

Tanah dinyatakan pada biayaperolehan dan tidak disusutkan Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan

### h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount) Rugi penurunan nilainya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilaitercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### i. Sewa

#### Sebagai Penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### 9. Fixed Asset (Continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management

Assets under construction and installation are stated at cost

Land is stated at cost and not depreciated Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary

### h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

### i. Leases

#### As Leases

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

- . The contract involves the use of an identified asset;
- . The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- . The Group has the right to direct the use of the asset.

### **Jual dan Sewa Balik**

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli– pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa memenuhi persyaratan PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak- guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa.
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 73.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

### **i. Sewa (Lanjutan)**

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual–penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli- pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

### **Sebagai Penyewa**

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

### **j. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak

### **k. Biaya atas penerbitan saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

### **Sales and Leaseback**

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller- lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in PSAK 72: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- lessor-lessee measure right-of- use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller- lessee. lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer-lessor.

buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing PSAK 73.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

### **i. Leases (Continued)**

If the asset transfer by seller-lessor did not meet the requirement of PSAK 72 to be recorded as asset sales, then:

- seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing PSAK 71: Financial Instrument.
- buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing PSAK 71: Financial Instruments.

### **As Lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

### **j. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds

### **k. Stock issuance costs**

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**l. Rugi per Saham**

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan

**m. Imbalan Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan Aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Kelompok Usaha menentukan beban bunga neto atas liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawanselama periode berjalan.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN  
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**l. Loss per Share**

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year

**m. Employee Benefits**

Defined benefit plan

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Omnibus Law No. 11/2020.

The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense on the net employee benefit liability for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL  
REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits**

The Group implemented PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of analysis as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas

**Jasa penyewaan kapal**

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi**

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi (lanjutan)**

	2024
1000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,07
1 Dolar Singapura (SGD)	0,74

Nilai tukar di atas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits (Continued)**

Payment of the transaction price is different for each contract. A The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

**Charter Hire Income**

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis

**o. Foreign currency transactions and balances translation**

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of March, 31st 2023 and December 31st, 2023 are as follows:

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances translation (continued)**

	2023	
	0,06	1000 Indonesia
	0.74	1 Singapore Dollar

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**p. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) has control or joint control over the Company;
  - (ii) has significant influence over the Company; or,
  - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company/Perusahaan

- b Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan

- b An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a)
  - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (v) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (v) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### p. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (Continued)
- (v) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### q. Pajak Penghasilan Non-final

#### Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Non-Final Income Tax

#### Current Tax

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Pajak Penghasilan Non-final

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahunpelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagiandari aset pajak tangguhan tersedia untuk direalisasi.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersediasehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturanperpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakanyang sama.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Perpajakan (Lanjutan)

#### Pajak Penghasilan

#### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelakutransaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing - masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

### q. Non - Final Income Tax

#### Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for alltaxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences, and the carryforward benefits of unused taxlosses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

### q. Taxation (Continued)

#### Income tax

#### Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue from sea freight operations and charter of vessels as separate item.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Pendapatan Perusahaan dari jasa sewa kapal dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The Company's revenues from charter of vessels are subject to final tax at 1.20%, all its revenues being derived from domestic companies.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### q. Perpajakan (Lanjutan)

#### Pajak Penghasilan (Lanjutan) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban; dan
- piutang dan utang yang dinyatakan dengan termasuk PPN.

### r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbedadari segmen lainnya

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

### s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

### s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)

#### Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Taxation (Continued)

#### Income tax (Continued) Value Added - Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

### r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment

### s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022

The Group made first time adoption of all thenew and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

## 2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022 (Continued)

#### Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.



**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikankelonggaran sementara terkait dengandampak pelaporan keuangan ketika sukubunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan sukubunga alternatif yang hampir bebas risiko(SBB). Amandemen tersebut mencakup carapraktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan)**

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada AS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen  
**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui  
Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu  
Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in the market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting standards adopted effective January 1, 2022 (Continued)**

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial Instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION**

The preparation of the Company's financial statements requires  
**Judgment**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities  
Determination of functional currency

The functional currency of the Company is currency of the primary economic environment in which the entity operates It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar

### 3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi Penjelasan lebih rinci Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan

### 3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company Such changes are reflected in the assumptions as they occur

#### Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised Further details are disclosed in Notes 2 and 9

#### Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense Further details are disclosed in Notes 2 and 22

#### Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due

#### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**4 KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Kas	707	17.892	Cash On Hand
Bank			Cash In Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.344	713.488	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	402.463	942	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia	1.088	1.192.520	PT Bank Syariah Indonesia
<b>Sub total</b>	<b>520.894</b>	<b>1.906.950</b>	<b>Sub total</b>
Mata uang asing (Catatan 28)			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia	1.487	304.954	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.328	109.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas	280	286	PT Bank Sinarmas
PT Bank Syariah Indonesia	1.276.609	206	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia	1.699	2.681	PT Bank Central Asia
PT Bank Republik Indonesia	41.841	41.768	PT Bank Republik Indonesia
Temporary Account	(0)	-	
<b>Sub total</b>	<b>1.701.245</b>	<b>459.555</b>	<b>Sub total</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	922	933	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub total</b>	<b>922</b>	<b>933</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>2.223.769</b>	<b>2.385.330</b>	<b>Total</b>

**5 PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

a Berdasarkan

a. By debtors :

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Pertamina Hulu Energi Oses	4.712.634	4.913.259	PT Pertamina Hulu Energi Oses
<b>4.712.634</b>	<b>4.913.259</b>	<b>4.913.259</b>	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.374.264)	(1.374.264)	Allowance for expected credit
<b>3.338.370</b>	<b>3.538.995</b>	<b>3.538.995</b>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	726.650	1.091.422	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	689.545	235.868	1 - 30 days
31 - 60 hari	393.817	39.363	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1.699	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.902.623	3.544.907	Lebih dari 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>4.712.635</b>	<b>4.913.259</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.374.264)	(1.374.264)	Allowance for expected credit
<b>Jumlah</b>	<b>3.338.371</b>	<b>3.538.995</b>	<b>Total</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang  
usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on  
trade receivable is as follows:

	2023	
Saldo awal	709.082	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	665.182	Provisions during the year (Note 30)
Penghapusan piutang tak tertagih	-	Write-off of bad debt
Pemulihan piutang usaha	-	Recoverability of trade receivable
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.374.264</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian  
penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022  
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak  
tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on  
trade receivables as of December 31, 2022 is adequate to cover  
possible losses from non-collection of accounts.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral on investment credit  
facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**6 PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	4.182.791	4.244.442	Related parties (Note 25)
Penyisihan Piutang tak tertagih	(693.801)	(1.051.483)	Allowance for bad debt
<b>Pihak Berelasi - net</b>	<b>3.488.990</b>	<b>3.192.959</b>	<b>Related party receivable - net</b>
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Karyawan	12.198	12.693	Employee
PT Delapan Berkat Samudra	3.016.018	2.824.537	PT Delapan Berkat Samudra
Penyisihan Piutang tak tertagih	(637.789)	(637.789)	Allowance for bad debt
<b>Sub total</b>	<b>2.390.427</b>	<b>2.199.441</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>5.879.416</b>	<b>5.392.400</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment losses on other receivables as of March 31, 2023, and December 31, 2022 is adequate to cover possible losses from non-collection of accounts.

**7 UANG MUKA**

**7 ADVANCED PAYMENTS**

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents advance payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follows:

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
<b>Uang muka</b>			<b>Advance Payment :</b>
Bahan Material	13.665	13.668	Material requests
Alex Santoso	10.080	10.080	Alex Santoso
<b>Total</b>	<b>23.745</b>	<b>23.748</b>	<b>Total</b>

**8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD \$ 158.191 dan USD \$284,417 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD \$ 158,191 and USD \$ 284,417 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively

**9 ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of the following:

31 Maret 2024 /March 31, 2024						
	01 Jan 2024/ Jan 01, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvements
Kapal						Vessels
Petroleum	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum
Petroleum	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya	8.148.993	-	-	-	8.148.993	Restoration cost
Peralatan	4.728.886	-	-	-	4.728.886	Vessel equipment
Mesin	1.862.174	-	-	-	1.862.174	Machineries
Kendaraan	543.200	-	-	-	543.200	Vehicles
Peralatan	155.883	-	-	-	155.883	Office equipment
<b>Sub total</b>	<b>133.801.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.801.696</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset dalam</b>						<b>Construction in</b>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>133.801.696</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133.801.696</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

					<b>Accumulated Depreciation:</b>	
<b>Akumulasi</b>						
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold
Kapal						Vessels
Petroleum	11.244.101	147.965	-	-	11.392.066	Petroleum Pioneer
Petroleum	33.000.000	500.000	-	-	33.500.000	Petroleum
Petroleum	21.220.083	385.820	-	-	21.605.903	Petroleum Superior
Petroleum	6.993.821	91.422	-	-	7.085.243	Petroleum Winners
Biaya	8.001.173	27.479	-	-	8.028.652	Restoration cost
Peralatan	4.378.765	9.403	-	-	4.388.168	Vessel equipment
Mesin	1.620.052	11.882	-	-	1.631.934	Machineries
Kendaraan	496.600	3.163	-	-	499.763	Vehiclesan
Peralatan	154.425	-	-	-	154.425	Office equipment
<b>Total</b>	<b>87.204.132</b>	<b>1.177.135</b>	-	-	<b>88.381.267</b>	<b>Sub total</b>
<b>9 ASET TETAP (lanjutan)</b>						<b>9. FIXED ASSETS (continued)</b>
<b>Akumulasi Penurunan nilai :</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>
Kapal						Vessels
Petroleum	700.000	-	-	-	700.000	Petroleum
Petroleum	4.309.096	-	-	-	4.309.096	Petroleum Superior
<b>Sub total</b>	<b>5.009.096</b>	-	-	-	<b>5.009.096</b>	<b>Sub total</b>
Aset dalam						Construction in
Pelaksanaan						Prograss
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>92.213.228</b>	-	-	-	<b>93.390.363</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>41.588.468</b>	-	-	-	<b>40.411.333</b>	<b>Net Carrying Value</b>
<b>31 Desember 2023 /Desember 31, 2023</b>						
	<b>01 Jan 2023/ Jan 01, 2023</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold
Kapal						Vessels
Petroleum	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excels	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum
Petroleum	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya	8.148.993	-	-	-	8.148.993	Restoration cost
Peralatan	4.483.779	245.107	-	-	4.728.886	Vessel equipment
Mesin	1.832.780	29.394	-	-	1.862.174	Machineries
Kendaraan	543.200	-	-	-	543.200	Vehiclesan
Peralatan	155.883	-	-	-	155.883	Office equipment
<b>Sub total</b>	<b>133.527.195</b>	<b>274.501</b>	-	-	<b>133.801.696</b>	<b>Sub total</b>
<b>Aset dalam</b>						<b>Construction in</b>
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>133.527.195</b>	<b>274.501</b>	-	-	<b>133.801.696</b>	<b>Sub total</b>
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold
Kapal						Vessels
Petroleum	10.356.409	887.692	-	-	11.244.101	Petroleum Pioneer
Petroleum Exc	30.000.000	3.000.000	-	-	33.000.000	Petroleum
Petroleum	18.905.165	2.314.918	-	-	21.220.083	Petroleum Superior
Petroleum	6.445.286	548.535	-	-	6.993.821	Petroleum Winners
Biaya	7.935.899	65.274	-	-	8.001.173	Restoration cost
Peralatan	4.333.045	45.720	-	-	4.378.765	Vessel equipment
Mesin	1.531.122	88.930	-	-	1.620.052	Machineries
Kendaraan	478.452	18.148	-	-	496.600	Vehiclesan
Peralatan	153.087	1.338	-	-	154.425	Office equipment
<b>Total</b>	<b>80.233.577</b>	<b>6.970.555</b>	-	-	<b>87.204.132</b>	<b>Sub total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)					9 FIXED ASSETS (continued)		
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated Impairment:</b>
Kapal							Vessels
Petroleum	700.000	-	-	-	700.000	Petroleum	
Petroleum Superior	1.311.435	2.997.661	-	-	4.309.096	Petroleum Superior	
Sub total	<u>2.011.435</u>	-	-	-	<u>5.009.096</u>	Sub total	
Aset dalam Pelaksanaan							Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-	Building	
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels	
Sub total	-	-	-	-	-	Sub total	
<b>Total</b>	<u>82.245.012</u>	-	-	-	<u>92.213.228</u>	Total	
<b>Nilai Tercatat</b>	<u>51.282.183</u>	-	-	-	<u>41.588.468</u>	<b>Net Carrying Value</b>	

Sesuai dengan surat pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 atas aset dalam pelaksanaan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat dilakukan penundaan pembangunan sampai waktu ditentukan kemudian sehingga dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)

Aset tetap renovasi sebesar USD95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2021 dan 2020 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Kapal /Name of Vessels	Tanggal Penilaian / Date of Appraisal	Nilai Pasar (US \$) / Market Value (US \$)
1	Petroleum Winners	11-Jul-23	5.749.933
2	Petroleum Pioneer	11-Jul-23	5.805.036
3	Petroleum Excelsior	11-Jul-23	20.728.034
4	Petroleum Superior	11-Jul-23	20.769.182
<b>Total</b>			<u><u>53.052.185</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sudah memadai.

**9 ASET TETAP (lanjutan)**

Beban Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	1.173.631	6.951.070	Cost of sales (Note
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	3.498	19.485	General and administrative expense
<b>Total</b>	<u>1.177.129</u>	<u>6.970.555</u>	<b>Total</b>

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 sudah memadai.

In accordance with the management statement dated May 17, 2022 for the assets under construction at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta, the construction was postponed until a later date was determined so that it was reclassified to other non-current assets (Note 11)

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2021, and 2020 but are still used in the Company's

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior, and Petroleum Superior are used as collateral for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In 2021 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was charged and allocated as follows :

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of Dec' 31, 2023 and December 31, 2022 is adequate.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 1,061,260,883 dan USD 1,595,747,574

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

As of Desember 31, 2023 and 2022, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD1 1,061,260,883 and USD 1,595,747,574, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

**10 JAMINAN**

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Jaminan PT Pertamina Hulu Energi Oses	156.334
Jaminan Pertamina EP Asset 4	22.202
Jaminan Lain2	27.882
<b>Total</b>	<b>206.418</b>

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank dan Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

Jaminan kepada Pertamina EP Asset 4 merupakan deposito milik Perusahaan di Bank Mandiri yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada Pertamina EP Asset 4. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

**10. GUARANTEE DEPOSITS**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	156.334	Guarantee deposit PT Pertamina Hulu
	22.204	Guarantee deposit CNOOC SES Ltd
	61.791	Other Deposit
<b>Total</b>	<b>240.329</b>	<b>Total</b>

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The PT Pertamina Drilling Services Indonesia guarantee represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with PT Pertamina Drilling Services Indonesia project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

The Pertamina EP Asset 4 guarantee deposit represents Company's deposits in Bank Mandiri which are restricted in connection with Pertamina EP Asset 4 project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

**11. ASSET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Per 31 Desember 2023 aset tidak lancar lainnya sebesar USD1.254.310 merupakan Bangunan Jl. Biak sebesar USD1.254.310 (Catatan 7).

**11. OTHER NON - CURRENT ASSETS**

As of December 31, 2023, other non-current assets of USD1,254,310 were Building Jl. Biak amounted to USD1,254,310. (Note 7).

**12. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok :

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
<b>Utang Usaha Jangka pendek</b>	
PT Delapan Berkat Samudra	1.020.804
PT Oceanindo Prima Sarana	16.562
PT Kitasindo Utama	8.726
Karya Cipta Teknik	4.884
PT Brigade Utama Global	128
UD Sumber Rejeki	237
Hendriansyah, SE	4.693
PT Skyreach	3.530
Central Jaya Lestari	197
Anggih berkah	23
PT Biro Klasifikasi Indonesia	1.418
PT. Global Offshore Indonesia	775
PT. Goldenindo Abra	3.107
PT Consult International Indonesia	10.872
PT Duta Lintas Transportasi	485.076
Lain - lain (dibawah USD\$ 1.000)	-
<b>Total</b>	<b>1.561.033</b>

**12. TRADE PAYABLES**

a. By Creditors

	<b>31 Desember 2023 /December 31, 20223</b>	
	1.464.653	<b>Short Term Trade Payables</b>
	16.562	PT Delapan Berkat Samudra
	322	PT Oceanindo Prima Sarana
	4.884	PT Kitasindo Utama
	128	Karya Cipta Teknik
	130	PT Brigade Utama Global
	1.760	UD Sumber Rejeki
	16.364	Hendriansyah, SE
	197	PT Skyreach
	-	Central Jaya Lestari
	97	Anggih berkah
	2.830	PT Biro Klasifikasi Indonesia
	2.985	PT. Global Offshore Indonesia
	509.999	PT. Goldenindo Abra
	365	PT Consult International Indonesia
		PT Duta Lintas Transportasi
		Lain - lain (dibawah USD\$ 1.000)
<b>Total</b>	<b>2.021.276</b>	<b>Total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan pemasok :**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
<b>Utang Usaha Jangka Panjang</b>	
PT. Samudra Marine Indonesia	434.448
PT. Adiarta Swabuana	112.160
PT Delapan Berkat Samudra	774.132
PT Mega Karya Pacific	129.074
PT Spektra Dinamika	73.518
PT Berkat Sentosa Utama	26.010
PT Triaj Makmur Sejahtera	9.402
Karya Cipta Tehnik	8.897
UD Sumber Rejeki	4.107
PT Skyreach	3.894
Mitco jaya	63.182
PT Duta Lintas Transportasi	234.709
Lainnya	7.970
	<b>1.881.503</b>
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>3.442.536</b>

**b. Berdasarkan Umur :**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	38.591
Jatuh Tempo :	
1 - 30 Hari	45.666
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	1.505.880
91 - 120 Hari	16.562
Lebih dari 120 hari	1.881.503
<b>Jumlah</b>	<b>3.442.536</b>

**c. Berdasarkan mata uang :**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Dolar Amerika	59.128
Rupiah	3.383.281
Singapura Dollar	127
<b>Total</b>	<b>3.442.536</b>

**11. TRADE PAYABLES ( Continued)**

**a. By creditors**

	31 Desember 2023 /December 31, 20223
	434.448
	112.160
	774.132
	129.074
	73.518
	26.010
	9.402
	8.897
	4.107
	3.894
	63.182
	<b>1.138.824</b>
<b>Total</b>	<b>3.160.100</b>

**b. By Age**

	31 Desember 2023 /December 31, 20223
	1.975.206
	45.666
	-
	-
	404
	1.138.824
<b>Total</b>	<b>3.160.100</b>

**c. By currencies**

	31 Desember 2023 /December 31, 20223
	9.382
	3.150.718
	-
<b>Total</b>	<b>3.160.100</b>

**Long-term Trade payables**

PT. Samudra Marine Indonesia
PT. Adiarta Swabuana
PT Delapan Berkat Samudra
PT Mega Karya Pacific
PT Spektra Dinamika
PT Berkat Sentosa Utama
PT Triaj Makmur Sejahtera
Karya Cipta Tehnik
UD Sumber Rejeki
PT Skyreach
Mitco jaya
PT Duta Lintas Transportasi
Others

**Total Trade Payables**

**13. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan pinjaman kepada PT Adiwisista Finansial Teknologi sehubungan dengan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 22% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman lainnya sebesar USD 391,002 atau setara Rp. 6,000,000,000.

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Asuransi	204.830
Gaji	109.683
Jasa profes	2.765
Sewa	32.859
Lain-lain	15.356
<b>Total</b>	<b>365.494</b>

**13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY**

This account represents a loan to PT. Adiwisista Finansial Teknologi ini connection with working capital. This loan bears interest of 22% per annual. On December 31,2023, the other loan balance was USD 391,002 or equivalent to IDR 6,000,000,000.

**13. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2023 /December 31, 20223
	269.001
	113.692
	2.765
	32.859
	14.734
<b>Total</b>	<b>433.051</b>

Insurance
Salaries
Professional fee
Rental
Others
Total



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM BANK LOAN**

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari :

Details of long-term bank loan consist of:

	<u>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /December 31, 2023</u>	
PT Bank Mandiri (Perse)	16.037.578	16.937.578	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah	4.628.771	5.340.219	PT Bank Syariah
<b>Total</b>	<b>20.666.349</b>	<b>22.277.797</b>	<b>Total</b>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(6.588.552)	(6.600.000)	Current portion
<b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih</b>	<b>14.077.797</b>	<b>15.677.797</b>	<b>Long-term portion of bank loans</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjamandari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,  
yaitu:

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as  
follows:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan. Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 720.000,00 selama periode yg berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).
- Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan. Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 120.000 dan US\$ 138.000 selama periode yg berakhir 31 Maret 2023 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).
- Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2026. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000. And US\$ 720,000,00 in period December 31, 2023 and 2022, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 120,000 and US\$ 138.000 in period March 31, 2023 and period December 21,2022, respectively.

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2026. Interest is also payable on a monthly basis.

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,00 0 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

Telah Dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 tertanggal 19 Januari 2022

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. CMB.CM6 / TRP.0228 / SPPK.2022 dated 19 January 2022

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIS**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**PT Bank Syariah Mandiri**

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 2,600,000 dan US\$ 3,143,929 selama periode yg berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitur. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tangankan dan atau menyewakan barang - barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

Telah dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. 22/044-3/SP3/CB1 tertanggal 19 Agustus 2020, perusahaan mendapatkan tambahan jangka waktu kredit 50 bulan sampai dengan September 2024.

**PT Bank Syariah Mandiri**

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawndown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 2,600,000 and US\$ 3,143,929 in period Desember 31, 2023 and 2022, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/shareholders/ groups/others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. 22/044-3/SP3/CB1 on August 19,2020, the company received an additional credit period of 50 months until September 2024.

**15. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Des 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders as of December 31, 2023 and December 31, 2022 follows:

**31 Desember 2023 /Desember' 31, 2023**

	<b>Jumlah Saham / Number os shares</b>	<b>persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid-up capital stock (Rp)</b>	<b>Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)</b>	
<b>Pemegang Saham</b>					
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899	Public
<b>Total</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>30.113.735</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

	<b>Jumlah Saham / Number os shares</b>	<b>persentase kepemilikan / Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid-up capital stock (Rp)</b>	<b>Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)</b>	
<b>Pemegang Saham</b>					
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20%	7.500.000.000	5.631.899	Public
<b>Total</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>30.113.735</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	Balance as of January 30, 2018
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham	37.500.000.000	Stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>37.500.000.000</b>	<b>Balance as of Dec 31, 2023</b>

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condra, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11. tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi

Based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condra, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0020256.AH.01.11. dated February 13, 2017, the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

**15. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**15. CAPITAL STOCK (continued)**

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. "Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan "PT. Samudra Sukses Gemilang" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta pedangangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

Based on deed No. dated January 23, 2019 by Wiwik Condro, SH In Jakarta, the Company established a Subsidiary " PT. Samudra Sukses Gemilang", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

<b>No./ No</b>	<b>Pemegang Saham / Shareholders</b>	<b>Lembar Saham / Shares</b>		
1.	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	12.499	\$	12.499.000.000
2.	PT. Andalan Lepas Pantai	1	\$	1.000.000

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Sentra Tamarin Samudra" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdaagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

Based on deed No.32 dated January 23, 2019 by Wwik Condro, SH in Jakarta, the Company established a Subsidiary "PT. Sentra Tamarin Samudra", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital of the company amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 10 (sepuluh Rupiah) per pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencatat kan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp 100 (hundred Rupiah) to Rp 10 (ten Rupiah) per share.

As of December 31 2023 and December 31, 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

**Manajemen Permodalan**

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

**Capital Management**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Jumlah utang bank	20.666.349
Dikurangi kas dan bank	(2.360.364)
Utang bersih	18.305.985
Total ekuitas	<b>25.976.247</b>
Rasio utang terhadap modal	70,47%

	<b>31 Desember 2023 /December 31, 20223</b>
	22.277.797
	(2.385.330)
	19.892.467
	<b>25.938.289</b>
	76,69%

Total borrowings  
Less: cash on hand  
and banks  
Net debt  
Total equity  
net debt to equity  
ratio

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089
Nilai nominal saham	(5.631.899)
Biaya emisi saham	(252.350)
<b>Total</b>	<b>310.840</b>

	<b>31 Desember 2023 /December 31, 20223</b>
	6.195.089
	(5.631.899)
	(252.350)
	<b>310.840</b>

Proceeds from issuance of shares  
Nominal value of issued shares  
Issuance cost  
**Total**

**17. PENDAPATAN USAHA**

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:  
Berdasarkan jenis jasa :

**17. NET SALES**

The details of the Company's net sales follows:  
Based on type of services :

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Charter hire	1.797.092
Catering	155.126
Others ( Reimbursement Tank Cleaner, Fresh Water, etc)	-
<b>Total</b>	<b>1.952.217</b>

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>
	2.147.554
	793.192
	4.775
	<b>2.945.521</b>

Charter hire  
Catering  
Other  
(Reimbursement)  
**Total**

**b. Berdasarkan pelanggan**

**b. By customers :**

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
PT Pertamina Hulu Energi Oses	1.952.217
PT Pertamina Internasional Shipping	-
<b>Total</b>	<b>1.952.217</b>

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>
	2.021.749
	923.772
	<b>2.945.521</b>

PT Pertamina Hulu Energi Oses  
PT Pertamina Internasional Shipping  
**Total**

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIS**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Penyusutan (Catatan 9)	1.173.631
Catering	176.346
Pemeliharaan kapal	26.769
Charter hire	824
Asuransi	128.281
Perlengkapan dan ATK	1.329
Keagenan	2.933
Listrik	120
Survey	5.954
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	9.462
Pengurusan kru kapal	1.092
Konsumsi	226
Perizinan	7.473
Pengiriman	1.720
Pajak	-
Lainnya	-
<b>Total</b>	<b>1.536.160</b>

**18. COST OF SALES**

This account consists of the following:

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>	
	1.764.564	Depreciation (Note 9)
	293.327	Catering
	69.610	Ship maintenance
	516.063	Charter hire
	102.871	Insurance
	7.197	Office supplies
	13.264	Agency
	5.942	Electric
	2.546	Survey
	16.978	Health, safety and environment
	-	Crew maintenance
	7.184	Consumption
	9.458	License / Certificate
	7.433	Delivery
	12.843	Tax
	15.906	Others
<b>Total</b>	<b>2.845.186</b>	<b>Total</b>

**19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Gaji dan tunjangan	20.374
Komunikasi dan utilitas	24.587
Jasa profesional	987
Sumbangan dan jamuan	749
Penyusutan (Catatan 9)	3.498
Transportasi dan perjalanan dinas	2.044
luran dan perijinan	14.394
Pajak	1.460
Biaya kendaraan	5.622
ATK dan perlengkapan kantor	1.084
BPJS	2.623
Iklan dan acara umum	1.423
Asuransi kendaraan	241
Sewa kantor	1.797
Perbaikan dan Pemeliharaan	224
Pengiriman	-
Lain - lain (Masing - masing dibawah USD	448
<b>Total</b>	<b>81.554</b>

**19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of the following:

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>	
	45.685	Salaries and
	4.327	Communications and utilities
	-	Professional services
	2.217	Donations and entertainment
	4.924	Depreciation (Note 9)
	12.254	Transport and busines travel
	17.635	Membership and licensing
	5.793	Taxes
	5.641	Vehicle expenses
	2.407	Office supplies
	10.616	BPJS
	1.465	Advertisement and public events
	1.296	Vehicles insurance
	8.379	Office rental
	193	Repairs and maintenance
	578	Delivery Expense & other operation
	19.814	Others (each account below USD 500)
<b>Total</b>	<b>143.224</b>	<b>Total</b>

**20. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Jasa giro	866
<b>Total</b>	<b>866</b>

**20. FINANCE INCOME**

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>	
	1.210	Current account
	-	Service
<b>Total</b>	<b>1.210</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN KEUANGAN**

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Beban bunga pinjaman bank	289.720
Administrasi bank & Pajak Jasa giro	511
Lain-lain	5.739
<b>Total</b>	<b>295.970</b>

**21. FINANCE COST**

	<b>31 Maret 2023/ March, 31 2023</b>	
	275.767	Interest expense
	728	Bank charges& Interest Tax
	12.343	Others
<b>Total</b>	<b>288.838</b>	<b>Total</b>

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**22. LABA (RUGI) SELISIH KURS NETO**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Selisih Kurs (USD)	-
Exchange different to due translation (employee benefit)	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**23. LAIN-LAIN NETO**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Biaya Lain-lain (Laba/Rugi Terealisasi SGD)	-
Penalty	(1.442)
<b>Total</b>	<b>(1.442)</b>

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 1976/TEK-BS/XII/2023 pada tanggal 31 Desember 2023

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan Laporan Audit 2023 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	68.669
Biaya jasa kini	9.581
Biaya bunga	5.047
Biaya Jasa Lalu	-
Selisih kurs	1.355
Pengukuran kembali liabilitas	-
Imbalan pasti	-
Perubahan asumsi keuangan	(10.897)
Penyesuaian pengalaman	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>73.755</b>

**25. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Pajak Masukan	201.351
Pasal 28 A	220.245
<b>Total</b>	<b>421.596</b>

**b. Utang pajak**

	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024
Pajak Penghasilan :	
Pajak Keluaran	665.012
Pasal 15	(4)
Pasal 21	1.310
Pasal 23	2.580
Pasal 25	(0)
Pasal 4 (2)	(199)
<b>Total</b>	<b>668.699</b>

**22. GAIN (LOSS) FOREIGN EXCHANGE – NET**

31 Maret 2023/ March, 31  
2023

(538)	Foreign Exchange (USD)
-	Exchange different to due translation (employee benefit)
<b>(538)</b>	<b>Total</b>

**23. OTHERS - NETO**

31 Maret 2023/ March, 31  
2023

-	Other expense
-	Penalty
<b>-</b>	<b>Total</b>

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The amount of post-employment benefits is determined based on Omnibus Law No.11 Year 2020, PP No.35 Year 2021 and Company regulation. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from KKA Bambang Sudradjad Indonesia, an independent actuary, in its report No. 1976/TEK-BS/XII/2023 dated December 31, 2023, respectively.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements in present value of defined benefit obligation based on Audit Report 2023 as follows:

	2022	
97.750		Balance at the beginning of the year
11.065		Current service costs
5.287		Interest cost
(20.646)		
(7.863)		Exchange rate
-		Remeasurement on the defined benefit liability
(16.924)		Changes in financial assumptions experience adjustments
<b>68.669</b>		<b>Balance at the end of the year</b>

**25. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

	31 Maret 2023/ March, 31 2023	
164.619		VAT In
211.867		Article 28 A
<b>376.486</b>		<b>Total</b>

**b. Taxes payable**

	31 Maret 2023/ March, 31 2023	
143.439		Income Taxes :
183		VAT OUT
11.764		Article 15
(15.186)		Article 21
-		Article 23
-		Article 25
525		Article 4 (2)
<b>140.725</b>		<b>Total</b>

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

26. RUGI PER SAHAM	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Maret 2023/ March, 31 2023	
Laba / (Rugi) tahun berjalan	37.958	(3.517.038)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	37.500.000.000	37.500.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
<b>Total</b>	<b>0,000001</b>	<b>(0,000094)</b>	<b>basic loss per share</b>

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember 2023 /December 31, 2023	
<b>Transaksi dengan Pihak Berelasi</b>			
<b>a. Piutang lain-lain (Catatan 6).</b>			
PT Putra Andalan	19.541	19.541	PT Putra Andalan Tamarin
PT Andalan Lepas	3.420.570	3.588.583	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas	737.323	627.123	PT Duta Lintas Transportasi
PT Delapan Berkat		3.839	PT Delapan Berkat Samudra

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)	31 Maret 2024 / Maret 31, 2024	31 Desember 2023 /December 31, 2023	
PT. Sentra Andalan Tamarin	5.356	5.356	PT Sentra Andalan Tamarin
	4.182.791	4.244.442	
Penyisihan Piutang tak tertagih	(1.051.483)	(1.051.483)	Allowance for Bad Debt
	3.131.308	3.192.959	
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>5,73%</b>	<b>7,55%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>b. Utang lain-lain pihak berelasi</b>			
PT Andalan Lepas	-	-	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas	391.002	871.546	PT Duta Lintas Transportasi
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>1,36%</b>	<b>2,88%</b>	<b>Percentage to total Liabilities</b>

**Sifat Pihak Berelasi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**Nature of Relationships**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait / Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman / Loan

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko**

**a. Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasi kan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Sep 2023 dan 31 Desember 2022.

	<b>31 Maret 2024 / Maret 31, 2024</b>
Bank	2.223.769
Piutang Usaha	3.338.370
Piutang lain-lain	5.879.416
Jaminan	206.418
<b>Total</b>	<b>11.647.973</b>

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

**Market Risk**

**a. Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of September 30, 2023, and December 31, 2022.

	<b>31 Desember 2023 /December 31, 2023</b>	
	2.385.815	Cash in banks
	3.538.995	Trade receivables
	5.392.400	Other receivables
	240.329	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>11.557.539</b>	<b>Total</b>

**29. PERJANJIAN DAN IKATAN**

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa Gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar. Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2019 dan
- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd., Petroleum  
Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

**29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.  
The rental expense charged to profit and loss in 2018 and 2017 is
- b. Agreement with CNOOCSES Ltd., Petroleum Excelsior  
On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement



**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (diaudit)  
serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 (tidak  
diaudit) dan 31 Desember 2023 (audit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries**  
**NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
As of March 31st, 2024 and (unaudited) and December 31st, 2023 (Audited)  
And for three-months period ended March 31st, 2023 (unaudited) and  
December 31, 2023 (audited)  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation

barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.

- c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES Petroleum Excelsior

Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 3 April 2019. Petroleum

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2019.

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2027.

- d. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTO

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service"

of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.

- c. Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES. Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019. Petroleum Superior

On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2019.

On November 18, 2022, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2027.

- d. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

**30. INSTRUMEN KEUANGAN**

**30.**

**FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman dan Kas dan bank	2.223.769	2.223.769
Piutang usaha Pihak	3.338.370	3.338.370
Piutang lain-lain Pihak	2.390.427	2.390.427
Pihak berelasi	3.488.990	3.488.990
Jaminan	206.418	206.418
<b>Total</b>	<b>11.647.973</b>	<b>11.647.973</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan		
Utang usaha Pihak	3.833.538	3.833.538
Utang lain-lain Pihak	634.591	634.591
Pihak berelasi	0	0
Biaya yang masih harus dibayarkan	365.494	365.494
Utang bank jangka panjang	20.666.349	20.666.349
Utang kepada pemegang saham	2.462.860	2.462.860
<b>Total</b>	<b>27.962.832</b>	<b>27.962.832</b>

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
			<b>Financial Assets</b>
			Loans and
	2.385.329	2.385.329	Cash on hand and
	3.538.996	3.538.996	Trade receivables
			third parties
	2.199.441	2.199.441	Other receivables
	3.192.961	3.192.961	Third parties
			Related parties
	240.327	240.327	Guarantee deposits
	<b>11.557.054</b>	<b>11.557.054</b>	<b>Total</b>
			<b>Financial Liabilities</b>
			Financial liabilities
			measured
			at amortized cost
	3.156.261	3.156.261	Trade payables
			third parties
	634.591	634.591	Other payable
			Third parties
	236.955	236.955	Related parties
	433.051	433.051	Accrued expenses
	15.677.797	15.677.797	Long-term bank
	2.462.860	2.462.860	Due to a shareholder
	<b>22.601.515</b>	<b>22.601.515</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

### 32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) – Pajak Penghasilan;
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

### 32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- ISAK 34 - "Ketidak pastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";C934
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";C935
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

### 32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - Income Tax
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

### 32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.